

Tampaknya MBG Bakal Molor Lagi Makan Bergizi Gratis yang Dijadwalkan Dimulai di Balikpapan dan Samarinda Hari Ini

Sudah sepekan Program Makan Bergizi Gratis berlangsung di Pulau Jawa. Kaltim yang harusnya dimulai 6 Januari lalu ternyata batal sehingga terpaksa diundur. Persoalan dapur hingga higienitas tampaknya masih alot dibahas.

BALIKPAPAN - Kondisi geografis berpotensi memengaruhi efektivitas Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Kaltim. Hal tersebut diungkapkan anggota DPR RI Dapil Kaltim, Syafruddin saat memberikan penilaian tentang Program MBG kemarin (12/1). Menurutnya, Program MBG bertujuan sangat baik, yakni meningkatkan gizi masyarakat terutama anak-anak. Namun dihadapkan pada sejumlah kendala yang perlu diatasi. Salah satunya keadaan geografis Kaltim yang masih memiliki banyak daerah terpencil.

Hal itu menyulitkan akses ke layanan makan bergizi. Selain itu, politikus PKB ini juga menyoroti masalah harga. Sebagaimana diketahui pemerintah pusat menetapkan biaya per porsi MBG sebesar Rp10.000. Menurut Syafruddin, biaya itu tidak mencukupi untuk wilayah Kaltim. "Setelah melakukan perhitungan, biaya minimal yang diperlukan untuk satu porsi di Kalimantan Timur mencapai Rp17.000," ungkapnya dalam keterangan resminya.

Mantan anggota DPRD Kaltim ini menambahkan, persiapan dapur umum bukanlah perkara mudah dan memerlukan waktu serta usaha yang signifikan sehingga dia mengusulkan agar pengelolaan dapur umum diserahkan kepada TNI yang memiliki pengalaman. Anggota Komisi XII DPR RI ini menegaskan kesiapannya melakukan pengawasan agar program MBG tepat sasaran sehingga mampu meningkatkan gizi anak-anak khususnya di tingkat SD, SMP, dan SMA.

"Saya berharap agar program ini dapat mencegah kekurangan gizi di kalangan anak-anak di Kaltim," ucapnya. Syafruddin juga menyatakan perlu diskusi dengan pihak-pihak terkait untuk mencari solusi permasalahan anggaran. Ia mencatat bahwa di beberapa daerah di Kaltim, Program MBG masih beroperasi dengan anggaran Rp10.000 per porsi sehingga diperlukan upaya untuk menjelaskan keadaan ini kepada pemerintah daerah guna mencari solusi yang tepat.

Selain itu, Syafruddin menekankan pentingnya peran UMKM dalam penyediaan makanan dengan syarat terakreditasi sehingga tidak sembarangan memenuhi kebutuhan gizi masyarakat. "Program ini harus memastikan bahwa semua anak di Kaltim mendapatkan makanan bergizi," ujarnya. Sementara itu, hingga kemarin pelaksanaan Program MBG di Kaltim, khususnya di Balikpapan masih diwarnai tarik ulur. Setelah batal pada 6 Januari lalu, diundur menjadi 13 Januari. Namun informasi yang dihimpun Kaltim Post belum ada tanda-tanda jika hari ini program tersebut dimulai.

Penyebabnya masih menunggu koordinasi lebih lanjut antara Badan Gizi Nasional (BGN) selaku pelaksana program dengan Dinas Kesehatan. Koordinasi tersebut terkait lokasi *workshop* pengolahan makanan, angka kecukupan gizi setiap menu, higienitas, sertifikasi, dan persiapan lainnya. "Kami sudah siap pada 6 Januari, namun kabar datang ditunda

sampai 13 Januari. Tetapi informasi sampai hari ini kami juga belum memastikan apakah SMK 1 Balikpapan benar-benar jadi penerima karena sampai hari ini (Jumat), kami diinformasikan belum ada semacam SK (surat keputusan) dari Tim MBG untuk sekolah kami," ungkap Waka Bidang Kesiswaan SMK 1 Balikpapan, Yusvanto Yusvanto.

Tahap awal program makan bergizi gratis di Balikpapan akan dimulai dari Kecamatan Balikpapan Selatan mulai dari jenjang PAUD hingga SMA/SMK. Pemerintah menyiapkan menu bervariasi dengan anggaran Rp8.000 hingga Rp10.000 per siswa menyesuaikan jenjang pendidikan. Selain Balikpapan, pelaksanaan MBG juga dijadwalkan akan dimulai pada 13 Januari 2025. Untuk saat ini, ada tiga dapur yang diklaim telah siap mendukung pelaksanaan program. Lokasinya di Jalan Suryanata, Jalan Pangeran Antasari, dan Jalan Wahid Hasyim II. Nantinya setiap dapur diharapkan bisa melayani hingga 3.000 siswa di wilayahnya. Pemkot Samarinda juga berkomitmen memberikan dukungan penuh termasuk menyiapkan anggaran sebesar 6,5 persen dari APBD 2025 untuk menjamin kelancaran program makan siang gratis ini. (riz)

Sumber berita:

1. Kaltim Post, Tampaknya MBG Bakal Molor Lagi, Makan Bergizi Gratis yang Dijadwalkan Dimulai di Balikpapan dan Samarinda Hari Ini, 13/01/25

Catatan:

1. Berdasarkan Pasal 5 ayat (1) Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2024 tentang Badan Gizi Nasional (Perpres 83/2024), sasaran pemenuhan gizi yang menjadi tugas dan fungsi Badan Gizi Nasional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dan Pasal 4, diberikan kepada:
 - a. peserta didik pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah di lingkungan pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan keagamaan, pendidikan khusus, pendidikan layanan khusus, dan pendidikan pesantren;
 - b. anak usia di bawah lima tahun;
 - c. ibu hamil; dan
 - d. ibu menyusui.
2. Dalam Pasal 52 Perpres 83/2024 diatur bahwa pendanaan yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas dan fungsi badan gizi nasional bersumber dari:
 - a. anggaran pendapatan dan belanja negara; dan/atau
 - b. sumber lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.